

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI YANG
TIDAK MELAKUKAN DAN MELAKUKAN ALIH
KOMODITI DARI PADI KE KELAPA SAWIT DI DESA
MANGGAR RAYA KECAMATAN TANJUNG LAGO**



Oleh:

SUGIYANTO

1903320004

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2023**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI YANG
TIDAK MELAKUKAN DAN MELAKUKAN ALIH
KOMODITI DARI PADI KE KELAPA SAWIT DI DESA
MANGGAR RAYA KECAMATAN TANJUNG LAGO**



Oleh:

SUGIYANTO

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana pertanian**

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

ABSTRAK

SUGIYANTO. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Yang Tidak Melakukan Dan Melakukan Alih Komoditi Dari Padi Ke Kelapa Sawit Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago. Dibimbing oleh Dr. Ir. Hj. MANISAH,MP dan Dr. NASIR, SP.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel karakteristik petani mempengaruhi petani melakukan alih komoditi dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit, dan mengetahui seberapa besar perbedaan pendapatan petani yang melakukan alih komoditi dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa di desa ini telah terjadi alih fungsi lahan sawah menjadi perkebunan kelpa sawit banyak terjadi di Desa Manggar Raya. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April 2023. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode Stratified random sampling. Stratified random sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya. Dalam stratified random sampling elemen populasi dikelompokkan pada tingkatan-tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen. Secara parsial atau sendiri-sendiri faktor-faktor karakteristik petani yang mempengaruhi petani melakukan dan tidak melakukan alih komoditi adalah pengalaman petani, sedangkan faktor-faktor lainnya seperti luas lahan, umur, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap petani yang melakukan dan tidak melakukan alih komoditi. hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar: 0,575 yang artinya pengaruh variabel luas lahan, umur, pengalaman, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap kecenderungan alih komoditi sebesar 57,5%. Dan hasil uji f diketahui nilai signifikan 0,00 0,05 dan nilai F-hitung 9,182 F-tabel 2,49, ternyata faktor luas lahan, umur, pengalaman, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani melakukan atau tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit. Terdapat perbedaan pendapatan dalam setahun antara petani padi dan petani kelapa sawit. Dimana jumlah pendapatan petani padi sebesar Rp. 15.742.316/Hektar/MT/Tahun, sedangkan pendapatan petani kelapa sawit sebesar Rp. 10.556.556/Hektar/Tahun. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usahatani kelapa sawit dengan selisih pendapatan sebesar Rp. 5.185.760 selama setahun.

ABSTRACT

SUGIYANTO. Comparative analysis of the income of farmers who do not and do transfer commodities from rice to palm oil in Manggar Raya Village, Tanjung Lago District. Supervised by Dr. Ir. Hj. MANISAH, MP and Dr. NASIR, SP., M.Si.

This research aims to find out whether farmer characteristic variables influence farmers who transfer commodities and who do not transfer commodities from rice to oil palm, and to find out how big the difference is in the income of farmers who transfer commodities and who do not transfer commodities from rice to oil palm. The research location was determined purposively with the consideration that in this village there has been a lot of conversion of paddy fields into oil palm plantations in Manggar Raya Village. The time of the research will be carried out in April 2023. In this research the sampling technique uses the Stratified random sampling method. Stratified random sampling is a sampling technique that takes into account a level (strata) in the population elements. Population elements are divided into several levels (stratification) based on their inherent characteristics. In stratified random sampling, population elements are grouped at certain levels with the aim that sampling will be evenly distributed at all levels and the sample represents the character of all elements of the heterogeneous population. Partially or individually, the characteristic factors of farmers that influence farmers whether or not to transfer Commodity is the farmer's experience, while other factors such as land area, age, education level and number of family members have no influence on farmers who do and do not transfer commodities. The coefficient of determination test result (R^2) is: 0.575, which means that the influence of the variables land area, age, experience, level of education and number of family members on the tendency to transfer commodities is 57.5%. And the results of the f test show that the significant value is 0.00 - 0.05 and the F-count value is 9.182 F-table 2.49. It turns out that the factors of land area, age, experience, level of education and number of family members simultaneously or together have a significant effect on farmers' decisions whether or not to transfer commodities from rice to oil palm. There is a difference in annual income between rice farmers and oil palm farmers. Where the total income of rice farmers is IDR. 15,742,316/Hektar/MT/Year, while the income of oil palm farmers is IDR. 10,556,556/Hectare/Year. These results show that rice farming income is greater than oil palm farming income with an income difference of Rp. 5,185,760 for a year.

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI YANG
TIDAK MELAKUKAN DAN MELAKUKAN ALIH
KOMODITI DARI PADI KE KELAPA SAWIT DI DESA
MANGGAR RAYA KECAMATAN TANJUNG LAGO**

Oleh

SUGIYANTO

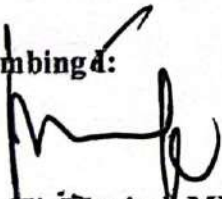
1903320004

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I:



Dr. Ir. Hj. Manisah, MP

NIDN: 0211066401,

Pembimbing II:



Dr. Nasir, SP., M.Si.

NIDN.0020077301

Palembang, Maret 2023

Fakultas Pertanian

Universitas Tridinanti

Dekan,



Dr. Nasir, SP., M.Si.

NIDN.0020077301


Skripsi berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Yang Tidak Melakukan Dan Melakukan Alih Komoditi Dari Padi Ke Kelapa Sawit Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago” telah dipertahankan di depan komisi pada tanggal 20 September 2023

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, MP

Ketua (.....)

2. Dr. Nasir, SP.,M.Si.

Anggota (.....)

3. Sri Rahayu Endang Lestari, SP , M.Si

Anggota (.....)

Mengesahkan :
Program Studi Agribisnis
Ketua,




Sri Rahayu Endang Lestari, SP , M.Si

NIDN: 0007087901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 20 September 2023
Yang Membuat Pernyataan



Sugiyanto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 Mei 1999 di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Banyuasin Sumatera Selatan. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari ayah Jaini dan ibu Surahmi

Tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 14 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Tri Budi Mulia 7 desa Manggar Raya. Tahun 2017 menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Nurul Iman Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinati Fakultas Pertanian tahun 2019 pada Program Studi Agribisnis.

Motto dan Persembahan

Motto :

Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah.

- Buya Hamka -

Persembahan :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang tua tercinta yang selalu jadi peran utama dalam mendukung di setiap pendidikan anak-anaknya yaitu Ayahanda Jaini dan Ibunda Surahmi
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP dan Bapak Dr. Nasir, SP.,M.Si. yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya. Dan seluruh pimpinan, jajaran, dan staf dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridianti, saya ucapkan terima kasih.
4. Teman-teman terbaik yang selalu memberi bantuan baik secara materi maupun pemikiran, saya ucapkan banyak terima kasih dan kalian luar biasa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, karena atas segala limpahan kasih dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Yang Tidak Melakukan Dan Melakukan Alih Komoditi Dari Padi Ke Kelapa Sawit Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago”.

Dalam kesempatan ini izinkan saya penulis untuk mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Ir. Hj. Manisah ,MP selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Nasir, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari persiapan sampai selesainya skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang telah membantu penulis baik dari segi moral dan materi.
3. Teman-teman yang mendukung agar skripsi ini bisa terselesaikan.

Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan karena terbatasnya waktu, pengetahuan dan pengalaman penulis, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan penulis.

Palembang, 20 September 2023

Sugiyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	iii
Halaman Judul.....	v
Lembar Pengesahan	vi
Surat Pernyataan	vii
Riwayat Hidup	viii
Motto persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar tabel	xiii
Daftar gambar.....	xiv
Daftar lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teoritis	9
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Tempat Dan Waktu	37
B. Metode Penarikan Sampel.....	37
C. Metode Pengumpulan Data	38
D. Variabel Dan Operasional Variabel	39
E. Metode Pengolahan Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Desa Manggar Raya..	43
B. Karakteristik Petani Responden..	46
C. Karakteristik petani melakukan dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit.....	51
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Dan Tidak Melakukan Alih Komoditi..	54
E. Perbedaan Pendapatan Petani Yang Melakukan Dan Tidak Melakukan Alih Komoditi Dari Padi Ke Kelapa Sawit..	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..	66
A. Kesimpulan..	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah.....	3
Tabel 2. Luas Dan Areal Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat...	6
Tabel 3. Jumlah sampel.....	38
Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Manggar Raya Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	44
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	45
Tabel 6. Responden Berdasarkan Umur	46
Tabel 7. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 8. Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	48
Tabel 9. Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani	49
Tabel 10. Responden Berdasarkan Jenis Usahatani	50
Tabel 11. Karakteristik petani padi	51
Tabel 12. Karakteristik petani padi dan kelapa sawit	52
Tabel 13. Karakteristik petani kelapa sawit	53
Tabel 14. Hasil Uji Linier Berganda	54
Tabel 15. Koefisien determinasi	56
Tabel 16. Hasil Uji F.....	56
Tabel 17. Hasil uji T.....	57
Tabel 18. Analisis Rata Rata Biaya Sarana Produksi Padi	61
Tabel 19. Analisis Rata Rata Biaya Sarana Produksi Kelapa Sawit.....	62
Tabel 20. Analisis Penerimaan Usahatani Padi Dan Kelapa Sawit	63
Tabel 21. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dan Kelapa Sawit.....	64
Tabel 22. Nilai R/C dan B/C	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran	38
Gambar 2. Peta Administrasi Desa Manggar Raya	71
Gambar 3. Lahan sawah yang beralih menjadi komoditi kelapa sawit..	87
Gambar 4. Lahan sawah yang tidak beralih dari padi ke kelapa sawit ...	87
Gambar 5. Foto bersama kepala desa, Desa Manggar Raya	88
Gambar 6. Foto bersama petani responden	88
Gambar 7. Herbisida kontak dan sistemik	89
Gambar 8. Pupuk Urea dan NPK	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta desa manggar raya	71
Lampiran 2. Biaya sarana produksi padi.....	72
Lampiran 3. Biaya sarana produksi kelapa sawit.....	74
Lampiran 4. Biaya tenaga kerja usahatani padi	76
Lampiran 5. Biaya tenaga kerja usahatani kelapa sawit	78
Lampiran 6. Produksi padi dan kelapa sawit	80
Lampiran 7. Karakteristik petani.....	82
Lampiran 8. Karakteristik usahatani	83
Lampiran 9. Hasil analisis regresi linier berganda.....	84
Lampiran 10. Tabel distribusi T.....	85
Lampiran 11. Tabel distribusi F.....	86
Lampiran 12. Foto dokumentasi penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian sebagai sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Hal ini tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tanggatani, juga sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi (Sari, 2014).

Indonesia merupakan negara pertanian, yang artinya pertanian memegang peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja pada sektor pertanian. Terdapat beberapa komoditi pertanian Indonesia yang menjadi komoditi unggulan. Komoditi-komoditi tersebut dikelompokkan ke dalam 5 subsektor yang meliputi subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan (Sayifullah dan Emmalian, 2018).

Sumatera Selatan sebagai sentra pertanian tanaman pangan dan perkebunan telah diupayakan untuk peningkatan produksinya. Tanaman pangan merupakan tanaman yang produknya secara tradisional digunakan untuk kebutuhan Pangan manusia. Kebutuhan manusia akan pangan tidak

bisa ditahan dan sampai saat ini masih tetap merupakan salah satu masalah yang harus diatasi di sektor pertanian. Tanaman pangan yang banyak diusahakan adalah tanaman padi. Padi merupakan komoditi unggulan yang dihasilkan oleh provinsi ini sesuai dengan pencaanangan Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan nasional.

Subsektor pertanian tanaman pangan khususnya padi merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Banyuasin. Kabupaten Banyuasin juga masuk peringkat ke 4 terbesar secara nasional sebagai kabupaten penghasil gabah. Produksi tanaman padi di Kabupaten Banyuasin meliputi padi ladang, padi pasang surut dan padi lebak. Kondisi sumberdaya lahan di Kabupaten Banyuasin terdiri dari lahan basah dan lahan kering, hampir 80 persen dari wilayah Kabupaten Banyuasin merupakan hamparan lahan basah berupa dataran rendah rawa lebak, dataran rendah lahan gambut, serta dataran rendah pasangsurut dan sisanya sekitar 20% merupakan lahan kering yang dimanfaatkan untuk pekarangan dan permukiman, perkebunan, ladang dan pemanfaatan lainnya (BPS Kab. Banyuasin, 2018).

Persebaran tanaman padi di Kabupaten Banyuasin tersebar hampir di seluruh wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten ini. Rincian luas area panen dan produksi serta produktivitas padi pada kecamatan di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2018.

No.	Kecamatan Se Kabupaten Banyuasin	Produksi dan luas panen padi		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Banyuasin III	1.875	8.047	4,290
2	Sembawa	533	2.326	4,363
3	Pulau Rimau	25.748	124.103	4,819
4	Tukal Ilir	6.859	32.438	4,729
5	Rantau Bayur	18.174	82.448	4,536
6	Betung	247	1.091	4,417
7	Suak Tapeh	658	2.825	4,293
8	Talang Kelapa	1.463	6.281	4,293
9	Tanjung Lago	15.942	82.266	5,160
10	Banyuasin II	14.869	75.042	5,045
11	Muara Telang	38.326	202.119	5,273
12	S.M. Telang	15.707	71.255	4,536
13	Makarti Jaya	21.205	95.392	4,498
14	Air Saleh	28.899	140.930	4,876
15	Banyuasin 1	4.154	19.551	4,706
16	Air Kumbang	3.819	16.893	4,423
17	Rambutan	6.911	32.918	4,763
18	Muara Padang	13.697	61.358	4,479
19	Muara Sugihan	35.561	178.468	5,018
20	jumlah	254.647	1.235.751	4.507

Sumber: BPS Kab. Banyuasin, 2018

Salah satu fenomena menarik yang saat ini terjadi di Kabupaten Banyuasin adalah adanya alih komoditi dari tanaman pangan padi ke perkebunan baik karet maupun kelapa sawit. Perubahan pemanfaatan lahan pertanian merupakan ancaman terhadap pencapaian ketahanan pangan. Perubahan pemanfaatan lahan terjadi karna petani menganggap komoditi perkebunan lebih menguntungkan dibanding dengan komoditi padi. Luas lahan sawah di Kabupaten Banyuasin setiap tahun mengalami penurunan

akibat adanya alih komoditi. Hal ini berbanding terbalik dengan kondisi luas pekebunan yang terus meningkat.

Menurut Arifin dalam khotimah (2022) Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Sektor perkebunan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Perkembangan sektor perkebunan sendiri memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian baik skala regional maupun nasional.

Meningkatnya kebutuhan minyak nabati domestik serta besarnya potensi ekspor minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) telah memicu pesatnya pertumbuhan luas kebun sawit di tanah air. Pada 1980, luas lahan kebun sawit hanya 295 ribu hektar, tapi 30 tahun kemudian bertambah berlipat-lipat. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, pada 2019, luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia diperkirakan telah menjadi 14,68 juta hektar, atau bertambah hampir 50 kali lipat. Bahkan bila mengacu pada data hasil rekonsiliasi perhitungan luas tutupan kelapa sawit nasional pada 2019, angkanya lebih besar lagi yakni 16,38 juta hektar (Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian, 2019).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi sentra produksi kelapa sawit terbesar nomor 3 (tiga) setelah Sumatera Utara dan Riau. Jika dilihat kebelakang pada tahun 2016 sampai 2019 terjadi peningkatan luas areal dan produksi. Penambahan ini terjadi disebabkan semakin tingginya minat serta antusias masyarakat yang ikut menanam kelapa sawit. Secara keseluruhan dengan adanya penambahan luas areal

perkebunan kelapa sawit akan berdampak kepada jumlah tanaman yang diusahakan dan akhirnya akan berimbas kepada tingkat produksi yang dihasilkan yaitu Tandan Buah Segar (TBS).

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu wilayah yang berada di Sumatera Selatan dengan luas 11.832,99 km² dan terbagi atas 21 kecamatan. Salah satu komoditi unggulan perkebunan yang banyak diusahakan di wilayah tersebut adalah kelapa sawit dengan total produksi sebesar 52.513 ton (BPS Banyuasin, 2021) Secara jelas luas areal dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Luas dan areal produksi perkebunan kelapa sawit rakyat menurut kecamatan

No.	Kecamatan	Luas Panen (Hektar)		Produksi (Ton)	
		2020	2021	2020	2021
1	Rantau Bayur	634	634	1.615	1.615
2	Betung	2.733	2.733	7.430	7.480
3	Suak Tapeh	36	36	0	0
4	Pulau Rimau	7.434	7.434	11.233	14.028
5	Tungkal Ilir	3.335	3.335	8.464	7.314
6	Selat Penuguan	1.340	1.340	4.305	2.305
7	Banyuasin III	555	82	1.642	1.610
8	Sembawa	48	521	0	0
9	Talang Kelapa	2.705	2.705	5.980	6.037
10	Tanjung Lago	258	258	264	264
11	Banyuasin I	1.022	1.022	1.608	1.608
12	Air Kumbang	2.606	2.606	1.571	2.619
13	Rambutan	689	689	800	800
14	Muara Padang	1.897	1.897	3.334	3.334
15	Muara Sugihan	58	58	0	0
16	Makarti Jaya	290	290	423	423
17	Air Saleh	255	255	1.536	536
18	Banyuasin II	391	391	310	310
19	Karang Agung Ilir	100	100	3	235
20	Muara Telang	927	927	1.750	1.750
21	Sumber Marga Telang	223	223	245	245
22	Kabupaten Banyuasin	27.536	27.536	52.513	52.513

Sumber: BPS Kab. Banyuasin 2021

Berdasarkan tabel 2 tidak terjadi perubahan luas lahan dan produksi kelapa sawit di kabupaten banyuasin. Luas area panen perkebunan kelapa sawit pada tahun 2020-2021 seluas 27.535, dengan jumlah produksi tahun 2020-2021 sebesar 52.513 ton.

Penyebaran perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin sudah mengarah ke lahan rawa, lebak, maupun pasang surut yang selama ini telah digunakan untuk penanaman tanaman padi. Terjadinya alih komoditi dari

padi ke kelapa sawit terjadi di hampir kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin, salah satunya di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago.

Semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi, petani di Kecamatan Tanjung Lago khususnya di Desa Manggar Raya menganggap bahwa siklus bercocok tanam padi yang hanya semusim dalam setahun tidak cukup untuk memenuhi ekonomi mereka. Sehingga, sebagian petani atau masyarakat lebih memilih untuk melakukan alih fungsi lahan sawah mereka ke perkebunan kelapa atau kelapa sawit yang dianggap lebih menguntungkan. Meskipun sebagian besar petani yang melakukan alih komoditi menganggap usahatani kelapa sawit lebih menguntungkan tetapi belum ada kajian tentang usahatani kelapa sawit benar-benar menguntungkan bagi petani. Selain itu adanya alih komoditi sebagian besar karena faktor ekonomi atau ada faktor lainnya.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk memilih Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Yang Tidak Melakukan Dan Melakukan Alih Komoditi Dari Padi Ke Kelapa Sawit Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago dengan tujuan dapat di tentukan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan alih komoditi dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit, dan apakah ada perbedaan pendapatan petani yang tidak melakukan dan melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh luas lahan, umur, tingkat pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga mempengaruhi petani melakukan dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit?
2. Seberapa besar perbedaan pendapatan petani yang melakukan alih komoditi dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh luas lahan, umur, tingkat pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga terhadap keputusan petani melakukan alih komoditi dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit.
2. Mengetahui besarnya perbedaan pendapatan petani yang melakukan alih komoditi dan tidak melakukan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit.

Kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperbanyak pengetahuan khususnya terkait dengan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikiran dan pengambilan keputusan alih komoditi dari padi ke kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthagama, I. D. M. (2020). Evaluasi Kualitas Tanah Sawah Intensif Dan Sawah Yang Dikonversikan Untuk Kebun Di Subak Kesiut Kerambitan Tabanan. Universitas Udayana. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 05 April 2023)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2017), Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin. (<https://Banyuasinkab.Bps.Go.Id>, Diakses: 12 Mei 2023)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2021), luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit rakyat menurut kecamatan. (<https://Banyuasinkab.Bps.Go.Id>, Diakses: 12 Mei 2023)
- Fikri, S. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Fitriyana, G. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kebun Kelapa Sawit Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Jurnal, Fakultas Pertanian, Universitas Tridinanti Palembang. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Hafidh, M. (2009). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal). Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2009. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Hanafie, A., Syarifuddin, R., & Kasmarullah, K. (2019). Pengembangan Produk Kopi Bisang Berbasis Metode Swot Analisis Dan Marketing Mix. Iltek: Jurnal Teknologi, 14(02), 60-63. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 10 April 2023)
- Hardjowigeno, S & Widiatmaka, (2007). Evaluasi Kesesuaian Lahan & Perencanaan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 10 April 2023)

- Khotimah, M., & Ningrum, P. P. A. (2022). Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum Dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 Di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1), 67-72. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 05 April 2023)
- Kurniawan, A. (2013). Implikasi Alih Fungsi Tanah Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Tempel Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 12 April 2023)
- Listiani, R. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal. Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro*. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Marissa, (2010). Analisis Pendapatan Usahatani Tebu (Studi Kasus PT. PG Rajawali II Unit PG Tersana Baru, Babakan Cirebon, Jawa Barat). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Munir, M. (2008). Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Rangkuti, A. P. (2007). Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian. Tesis. Bogor :Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Roidah, I. S. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau (Studi Kasus Di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribis*, 4(2), 45-55. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 10 April 2023)
- Rusdian, D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Mustikasari. Kota Bekasi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)

- Saputra, Arie, Et Al. "Pengembangan Komersialisasi Pertanian Melalui Konsep Integrasi Industrialisasi Pertanian." *Jurnal Pengabdian Agro And Marine Industry 2.2* (2022): 52-59. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Sari, D. K., Haryono, D., & Rosanti, N. (2014). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1), 64-70. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Sayifullah, S., & Emmalian, E. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1). (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Sucirawati, (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Dan Pengaruhnya Terhadap Ketersediaan Pangan Pokok (Beras) (Studi Kasus Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan). Skripsi, Universitas Hasanuddin. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)
- Yolanda SM, (2021). Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Skripsi, Universitas Sriwijaya. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 5 April 2023)
- Yuliani Ismail, (2019) Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa Sma Negeri 1 Luwu Utara Skripsi , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)